

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an merupakan mukjizat terbesar yang dimiliki Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an telah disempurnakan oleh Allah SWT untuk dijadikan pedoman hidup bagi seluruh umat manusia. Kata Al-Qur'an berasal dari qara'a – yaqra'u – qira'atan – qur'anah berarti, bacaan atau sesuatu yang dibaca berulang-ulang.¹ Sedangkan secara istilah Al-Qur'an dapat diartikan sebagai kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad sebagai mukjizat melalui perantara malaikat Jibril yang disampaikan mutawatir dimulai dari surat Al-Fatihah dan berakhir dengan surat An-Nas, serta membacanya merupakan suatu nilai ibadah.² Al-Qur'an merupakan sumber utama agama islam yang memiliki peran penting bagi kehidupan sehari-hari. Sebab Al-Qur'an memiliki kedudukan yang istimewa dibandingkan kitab suci lainnya. Selain itu Al-Qur'an memiliki peran yang lebih besar karena seluruh kehidupan ada didalam Al-Qur'an tanpa terkecuali. Allah SWT menurunkan Al-Qur'an berfungsi sebagai pedoman, petunjuk menuju jalan yang lurus bagi umat manusia agar mereka dapat menempuh jalan yang lurus dan terlepas dari zaman kegelapan atau kebodohan³

Dalam PP republik Indonesia No. 55 Tahun 2007. tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan. Pasal 9 Ayat 2 “pendidikan keagamaan

¹ Salim Said Daulay dkk, 'Pengenalan Al-Quran', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9.Mi (2023), 472–73.

² Dr. Ahmad Samiun Jazuli, *Kehidupan Dalam Pandangan Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2006), hal 24

³ Mahmud Al-Dausary, *Kewajiban Mengamalkan Al- Qur ' An*, 2020.

diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal”.⁴ Peraturan ini mengatur sistem pendidikan agama dan agama dilaksanakan. Pendidikan agama islam sangat terencana dalam mempersiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa, berakhlak mulia, dan mengamalkan ajaran agama islam yang bersumber Al-Qur’an dan hadis. Pendidikan islam memiliki tujuan yang dapat dikaitkan dengan tujuan keagamaan seperti pembinaan akhlak yaitu menyiapkan peserta didik untuk hidup di dunia dan akhirat, penguasaan ilmu serta keterampilan belajar di masyarakat.⁵

Mengajarkan Al-Qur’an dan Pendidikan agama kepada anak merupakan kewajiban utama bagi orang tua. Hal utama yang harus diajarkan dari orang tua kepada anak adalah mengenal huruf dan bacaan Al-Qur’an sejak usia dini. Orang tua juga memiliki tanggung jawab dalam pendidikan anaknya yang terus mendorong, membina serta memotivasi anaknya dalam belajar agama.⁶ Sebab orang tua sangat berpengaruh terhadap masa depan anak-anak mereka dalam berbagai tingkatan. Pendidikan islam adalah usaha untuk mengembangkan fitrah manusia agar terwujud kehidupan manusia yang makmur dan bahagia. Selain pendidikan agama yang diberikan orang tua terhadap anak juga, lingkungan sosial seperti teman sekolah dan lingkungan sekitar.⁷

⁴ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 55 Tahun 2007. Tentang Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan. 8.

⁵ Lutfiyah A dan dodi Irawan, ‘Pentingnya Mengenalkan Al-Qur’an Sejak Dini Melalui Pendidikan Agama Islam’, *Jurnal Pendidikan Indonesia(PJPI)*, 1.1 (2023).

⁶ Ahmad Tafsir, *Cakrawala Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Mimbar Pustaka. 2004), hal 136

⁷ Strategi Pengembangan, dkk, ‘Peran Orang Tua Membina Pendidikan Al-Qur’an Terhadap Anak Usia Dini Di Manggeng Aceh Selatan’, 2 (2023), 90.

Membaca adalah salah satu cara untuk mendapatkan pengalaman, pemahaman dan menerapkan isi kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Membaca Al-Qur'an merupakan suatu ibadah yang hukumnya wajib. Sebab Al-Qur'an menjadi pedoman hidup bagi setiap kaum muslim.⁸

Dalam dunia pendidikan pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an termasuk bentuk dari pelaksanaan pendidikan agama islam di sekolah. Maka dalam proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an harus mempunyai dasar yang kuat, agar tujuan dari pembelajaran tercapai secara maksimal. Keterampilan membaca dan menulis merupakan hal yang paling mendasar dan harus dimiliki. Karena dengan membaca, akan mengerti dan memahami sebuah tulisan, dan menambah wawasan keilmuan yang lebih luas lagi serta kemampuan lain yang dimiliki akan ikut berkembang.

Berbicara dengan pendidikan, maka tidak lepas dari pembelajaran. Dikarenakan pembelajaran merupakan hal penting dari pendidikan. Pembelajaran dapat dimaknai sebagai upaya untuk membelajarkan peserta didik. Dapat di maknai bahwa pembelajaran terdapat berbagai kegiatan seperti mengembangkan berbagai inovasi dan metode guna tercapainya hasil pembelajaran yang di inginkan. Keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat dilihat secara langsung di sekolah. Dalam proses pembelajaran terdapat komponen yang saling berkaitan. Adapun komponen pembelajaran yang harus saling berkaitan diantaranya adalah tujuan pendidikan, peserta didik, materi

⁸ Abdul Rosyid Masykur, Rafika Sulami Ritonga, and Najwa Najamuddin, 'Inovasi Metode Pembelajaran Al- Qur ' an', *Civil Officium : Journal of Empirical Studies on Social Science*, 5.1 (2025), 60.

pembelajaran, sumber belajar dan evaluasi atau hasil belajar.⁹ Oleh karena itu, sebagai pendidik yang profesional harus mampu untuk mendidik, membimbing, mengevaluasi peserta didik dalam proses pembelajaran keaktifan serta kolaborasi antara guru dan peserta didik juga sangat diperlukan agar tujuan pembelajaran tercapai.¹⁰

Namun, kenyataannya di lapangan, proses pembelajaran agama belum berjalan secara maksimal. Hal ini, terbukti masih adanya siswa yang masih belum mampu dalam membaca Al-Qur'an dengan baik, baik dari sisi tajwid, durasi bacaan, maupun kelancaran saat mengucapkan bacaan sholat. Disamping itu, pemahaman serta pelaksanaan gerakan sholat juga belum sepenuhnya dikuasai oleh peserta didik. Karena peserta didik juga dipengaruhi oleh latar belakang siswa yang kebanyakan orang tua hanya fokus pada pendidikan akademis dan non-akademis, sehingga perhatian terhadap pendidikan agama menjadi kurang. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah yang dapat mendukung dan meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an dan bisa sholat pada peserta didik, salah satunya yaitu melalui pelaksanaan program keagamaan yang sudah terencana.

Salah satu aspek penting dalam pendidikan agama yang perlu diperkenalkan pada anak adalah ibadah sholat. Dalam ajaran islam sholat merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap muslim karena sholat rukun islam pertama yang diperintahkan oleh Allah Rasulullah SAW pada malam Isra' Mi'raj. Oleh karena itu sholat memiliki peran penting dalam

⁹ H.M. Jufri Dolong, 'Teknik Analisis Dalam Komponen Pembelajaran', *Jurnal UIN Alauddin*, 5.2 (2020).

¹⁰ Abuddin Nata, "*Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an*", (Jakarta: Prenamedia Group), hal 9.

kehidupan seorang muslim, baik sebagai bentuk pendekatan dengan Allah maupun sebagai penuntun dalam arahan perilaku yang baik.¹¹ dalam melaksanakan gerakan sholat harus disertai niat yang Ikhlas, dan khushyuk dalam gerakan maupun bacaan sholat. Sekolah yang mengintegrasikan kegiatan spiritual secara rutin seperti melaksanakan sholat berjamaah, do'a bersama, kegiatan sosial yang berkaitan dengan agama tidak hanya mendukung perkembangan pengetahuan siswa, tetapi juga memperkuat kemampuan dalam beribadah baik di sekolah maupun di lingkungan Masyarakat.

Literasi Songa (Sholat Ngaji) Adventure adalah sebuah program yang telah di inovasikan dengan tujuan mencetak generasi muda yang mengamalkan nilai-nilai Qur'ani dalam era globalisasi ini. Program ini dari Kemenag Kabupaten Kediri yang bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Kediri, adapun tujuan dari program Literasi Songa (Sholat Ngaji) Adventure yaitu untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dan kemampuan sholat dengan benar ketika lulus Sekolah Dasar. Program literasi Songa (Sholat Ngaji) Adventure ini mewadahi voice, choice, dan owenership para siswa untuk menentukan program yang seperti apa yang mereka harapkan, lewat suara, pilihan, dan kepemilikan inilah siswa kemudian mengembangkan kapasitas dirinya menjadi seorang pemilik bagi proses belajarnya sendiri.¹²

Di SDN 1 Pare merupakan salah satu sekolah moderasi beragama, dan memiliki program keagamaan yaitu Literasi Songa (Sholat Ngaji) Adventure

¹¹ Siti Wardatul Janah,Dkk, 'Strategi Orang Tua Dalam Menanamkan Kesadaran Ibadah Sholat Pada Anak Usia Dini : Studi Kasus Di Kampung Srikaton Kecamatan Anak Tuha', *Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 4.2 (2024), 2.

¹² Buku Pedoman Pelaksanaan Program TBQBS SDN Pare 1

program ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar membaca Al-Qur'an sesuai tingkatan kemampuan masing-masing melalui berbagai metode pembelajaran yang digunakan sesuai tempat mengaji siswa. Melalui partisipasi aktif ini, siswa dapat meningkatkan kemampuan diri mereka dan menjadi pemilik dalam proses belajar mereka sendiri. Program Literasi Songa (Sholat Ngaji) Adventure mengoptimalkan sumber daya yang ada disekolah, terutama warga sekolah yang mayoritas beragama islam, dan didukung oleh tiga guru PAI yang ahli dalam membaca dan menulis Al-Qur'an serta memiliki sertifikat. Sebab program ini sangat mendukung dengan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Guru PAI di SDN

Pare 1 mengenai program Literasi Songa (Sholat Ngaji) Adventure yaitu:

Program Literasi Songa (Sholat Ngaji) Adventur adalah program dari Kementerian Agama yang tujuan pada sekolah umum guna meningkatkan baca tulis Al-Qur'an dan bisa sholat. Literasi Songa (Sholat Ngaji) Adventure ini merupakan bentuk inovasi kami yang bertujuan untuk menjalankan program TBQBS itu. Literasi tidak hanya membaca saja tetapi juga harus memahami bacaan Al-Qur'an dan tajwidnya, di sini anak-anak diberikan kebebasan untuk belajar Al-Qur'an mulai dari metode yang digunakan pada saat mengaji, tahapan mengaji sesuai dengan kemampuan mulai dari iqra', juz amma maupun Al-Qur'an tempat mengaji bisa privat dirumah maupun di lembaga taman pendidikan Al-Qur'an. Sedangkan praktik sholat dhuha dilaksanakan pagi dibimbing secara langsung oleh guru PAI. Jadi sekolah hanya memonitring untuk hasil nya nanti di sampaikan kepada wali murid atau ustadz/ustadzah masing-masing siswa.¹³

Berdasarkan hasil observasi awal, menunjukkan kondisi kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik sangat beragam, beberapa peserta didik

¹³ Hasil wawancara bersama ibu Elvin Nur Lailya, *Selaku Guru Pendidikan Agama Islam*, SDN 1 Pare, 9 April 2026.

sudah memiliki bekal dalam membaca Al-Qur'an, tetapi juga cukup banyak yang belum memiliki bekal dalam membaca Al-Qur'an, sehingga perlu dilakukan pembiasaan membaca Al-Qur'an. Melalui inovasi program Literasi Songa (Sholat Ngaji) Adventure di SDN Pare 1 ini untuk memastikan seluruh peserta didik memiliki kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan praktik sholat.¹⁴ Peneliti memilih SDN Pare 1 sebagai objek penelitian, karena SDN Pare 1 merupakan salah satu sekolah yang mengimplementasikan program Literasi Songa (Sholat Ngaji) Adventure diharapkan dapat meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an dan sholat pada peserta didik di SDN Pare 1.

Dari uraian diatas menimbulkan rasa ingin tahu pada diri penulis, karena program Literasi Songa (Sholat Ngaji) Adventure ini telah ditetapkan di berbagai sekolah, tetapi belum banyak penelitian terkait implementasinya dalam meningkatnya kelancaran membaca Al-Qur'an dan sholat. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana bentuk implementasi program Literasi Songa (Sholat Ngaji) Adventure di SDN Pare 1, Bagaimana hasil implementasi program Literasi Songa (Sholat Ngaji) Adventure dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an di SDN Pare 1, Bagaimana hasil implementasi Literasi Songa (Sholat Ngaji) Adventure dalam kemampuan praktik sholat di SDN Pare 1. Dengan demikian, penulis tertarik akan permasalahan ini dengan bentuk penelitian yang berjudul "Implementasi Program Literasi Songa (Sholat Ngaji) Adventure dalam Meningkatkan Kelancaran Membaca Al-Qur'an dan Sholat di SDN 1 Pare".

¹⁴ Observasi program TBQBS (Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an dan Bisa Sholat) di SDN 1 Pare, 9 April 2026

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan di atas maka fokus penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk implementasi program Literasi Songa (Sholat Ngaji) Adventure di SDN 1 Pare?
2. Bagaimana hasil implementasi program Literasi Songa (Sholat Ngaji) Adventure dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an di SDN 1 Pare?
3. Bagaimana hasil implementasi program Literasi Songa (Sholat Ngaji) Adventure dalam kemampuan praktik sholat di SDN 1 Pare?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bentuk implementasi program Literasi Songa (Sholat Ngaji) Adventure di SDN 1 Pare.
2. Untuk menganalisis hasil implementasi program Literasi Songa (Sholat Ngaji) Adventure dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an di SDN 1 Pare.
3. Untuk menganalisis hasil implementasi program Literasi Songa (Sholat Ngaji) Adventure dalam kemampuan praktik sholat di SDN 1 Pare.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak lain yakni sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memperkaya Khazanah ilmu yang dapat digunakan sebagai rujukan atau perbandingan dalam mengembangkan keilmuan, khususnya berkaitan dengan implementasi program Literasi Songa (Sholat Ngaji) Adventure dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an dan sholat di SDN 1 Pare.

2. Manfaat Praktisi.

a. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat meningkatkan mutu sekolah serta memberikan lulusan sekolah yang terampil dalam membaca Al-Qur'an.

b. Bagi Guru

Sebagai acuan untuk bahan evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dan praktik sholat.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat membantu siswa untuk meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an dan praktik sholat.

d. Bagi Orang Tua

Memberikan kesadaran kepada orang tua akan pentingnya peran orang tua dalam mendidik anak-anak mereka dari usia dini khususnya mengenai ilmu agama.

e. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti yang akan datang dalam perumusan penelitian yang lebih mendalam khususnya mengenai implementasi, strategi dan pengaruh orang tua maupun pendidik dalam membimbing pengajaran Al-Qur'an dan sholat kepada siswa.

E. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Dini Anindya Damayanti, "Implementasi Program Gerakan Sekolah Mengaji Dalam Mengembangkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa di SDN Mlawang 02 Lumajang". Skripsi yang ditulis pada tahun 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program gerakan sekolah mengaji yaitu pembuatan rencana kerja guru pendidikan agama islam dalam pelaksanaannya membaca juz amma, pembelajaran membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid diantaranya, makhorijul huruf, waqof dan lainnya, agar mempermudah siswa untuk

mengembangkan kemampuan menghafal Al-Qur'an. bentuk evaluasinya dilakukan munaqosah pada setiap akhir semester selain itu diadakan rapat pengkajian untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki dalam implementasi program Gerakan sekolah mengaji.¹⁵

Persamaan pada penelitian ini adalah pada tema yang dikaji yaitu bagaimana cara meningkatkan membaca Al-Qur'an dan metode penelitian yang di gunakan adalah metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya *Pertama*, terletak pada tema disini peneliti mengkaji implementasi program Literasi Songa (Sholat Ngaji) Adventure yang mencakup peningkatan kelancaran membaca Al-Qur'an dan kemampuan praktik sholat siswa sedangkan pada penelitian terdahulu mengembangkan kemampuan hafalan Al-Qur'an melalui program sekolah mengaji. *Kedua*, lokasi penelitian ini di SDN Pare 1 sedangkan penelitian terdahulu di SDN Mlawang 02 Lumajang.

Kajian penelitian ini berfokus pada implementasi program Literasi Songa (Sholat Ngaji) Adventure dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an dan sholat Di SDN Pare 1.

2. Aulia Miftahul Rahman, "Implementasi Program BTAQ Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Di SD Muhammadiyah Balerante Turi, Sleman". Sebuah skripsi yang ditulis pada tahun 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program BTQA cukup baik dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an. peran kepala

¹⁵ Dini anindya Damayanti, "Implementasi Program Gerakan Sekolah Mengaji Dalam Mengembangkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Di SDN Mlawang 02 Lumajang", *Skripsi: Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)*, 2023.

sekolah, guru pengampu dan orang tua dapat memberikan kontribusi besar dalam proses pembelajaran BTQA dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi agar dapat meningkatkan membaca, menulis, dan hafalan Al-Qur'an yang tentunya sesuai dengan kaidah tajwid, pedoman menulis Al-Qur'an dan target hafalan. Namun, terdapat beberapa hambatan yaitu kemampuan siswa yang bervariasi dan keterbatasan waktu karena kurangnya perhatian dari orang tua.¹⁶

Persamaan pada penelitian terdahulu adalah pada tema yaitu bagaimana cara meningkatkan membaca Al-Qur'an dan metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya, *Pertama* terletak pada tema disini peneliti fokus pada peningkatan kelancaran membaca Al-Qur'an dan praktik sholat sedangkan peneliti terdahulu fokus utamanya yaitu hafalan surat pilihan. *Kedua* lokasi penelitian ini di SDN Pare 1 sedangkan penelitian terdahulu di SD Muhammadiyah Balerante Turi, Sleman.

Kajian penelitian ini berfokus pada implementasi program Literasi Songa (Sholat Ngaji) Adventure dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an dan sholat Di SDN Pare 1.

3. Feprilia Hana Pertiwi, "Implementasi Program BTQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III Di SDN Gampang Sidoarjo". Skripsi yang ditulis pada tahun 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program BTQ hanya membaca dan

¹⁶ Aulia Miftahul Rahman, 'Implementasi Program BTAQ Dalam Upaya Meningkatkan Baca Tulis Qur'an Siswa DI SD Muhammadiyah Balerante Turi, Sleman', *Skripsi: Pendidikan Agama Islam, Jurusan Studi Islam, Fakultas Ilmu AGama Islam (Universitas Islam Indonesia), 2023.*

menulis Al-Qur'an tentang bacaan dan harokat Panjang pendek (fathahtain-fathah Panjang, kasrohtain-kasroh Panjang, dhummahtain-dhummah Panjang), dan menggunakan 2 metode tartil dan qiroati dengan menggunakan pendekatan klasikal dan kelompok. Namun, Adapun hambatan dalam pelaksanaan kurangnya waktu dan konsentrasi siswa dalam menerima materi.¹⁷

Persamaan pada penelitian terdahulu yaitu pada tema yang dikaji yaitu meningkatkan membaca Al-Qur'an dan metode penelitian yang di gunakan adalah metode penelitian kualitatif. sedangkan perbedaannya, Pertama, terletak pada tema disini peneliti fokus pada kelancaran membaca menulis Al-Qur'an dan praktik sholat sedangkan peneliti terdahulu hanya membaca menulis Al-Qur'an saja. Kedua, lokasi penelitian ini di SDN Pare 1 sedangkan penelitian terdahulu di SDN Gampang Sidoarjo.

Kajian penelitian ini berfokus pada implementasi program Literasi Songa (Sholat Ngaji) Adventure dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an dan sholat Di SDN Pare 1.

4. Mas Rofik, "Implementasi Program Sekolah Sisan Ngaji Dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur'an dan Karakter Religius Peserta Didik Di SDN 1 Blungun Kabupaten Blora". Sebuah tesis yang tulis pada tahun 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui berbagai kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dan pembiasaan ibadah program ini terbukti

¹⁷ Feprilia Hana Pertiwi, 'Implementasi Program Btq Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas Iii Di Sdn Gampang Sidoarjo', *Skripsi: Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah (Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2024).*, 2024, 8.

berhasil meningkatkan literasi Al-Qur'an peserta didik dalam membaca, menulis, menghafal 1 ayat dan surat dalam Al-Qur'an serta membentuk karakter religious, seperti disiplin beribadah dan akhlak terpuji.¹⁸

Persamaan pada peneliti terdahulu adalah pada tema yaitu bagaimana cara meningkatkan membaca Al-Qur'an dan metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya, *Pertama* penelitian terdahulu fokus pada kemampuan membaca Al-Qur'an sedangkan peneliti menggabungkan aspek membaca Al-Qur'an dan praktik sholat dalam satu program Literasi Songa (Sholat Ngaji) Adventure. *Kedua* lokasi penelitian ini di SDN Pare 1 sedangkan Penelitian terdahulu di SDN 1 Blungun Kabupaten Blora,

Kajian penelitian ini berfokus pada implementasi program Literasi Songa (Sholat Ngaji) Adventure dalam Meningkatkan Kelancaran Membaca Al-Qur'an Di SDN Pare 1.

5. Maulidya Ratri Azzahra, "Implementasi Program SPN (Sekolah Plus Ngaji) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di SD Negeri Tamansari Ampel Gading Malang". Sebuah Skripsi yang ditulis pada tahun 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program SPN (Sekolah Plus Ngaji) ini berjalan dengan baik di mulai dari, perencanaan implementasi program SPN (Sekolah Plus Ngaji) di SD Negeri Tamansari Ampelgading telah disusun sistematis mulai dari penetapan program, indikator keberhasilan, penanggung jawab, serta penyusunan jadwal

¹⁸ Mas Rofik, "Implementasi Program Sekolah Sisan Ngaji Dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur'an Dan Karakter Religius Peserta Didik Di SDN 1 Blungun Kabupaten Blora", *Tesis: Pendidikan Agama Islam (Universitas Islam Sultas Agung Semarang)* 2025.

kegiatan. Dalam pelaksanaan program ini melibatkan seluruh siswa muslim dari kelas I hingga kelas VI dengan berbagai kegiatan keagamaan rutin program ini didukung oleh pengajar yang berkompeten, jadwal pelaksanaannya yang terstruktur, serta tahapan pembelajaran yang sistematis. Evaluasi program SPN (Sekolah Plus Ngaji) ini dilakukan melalui evaluasi individu siswa. Dari hasil evaluasi menunjukkan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode tartil dalam pembelajaran tajwid yang efektif. Meskipun ada beberapa hambatan, sekolah telah melakukan inovatif agar efektivitas program mencapai tujuan pembelajaran.¹⁹

Persamaan pada peneliti terdahulu pada tema yaitu bagaimana cara meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif. sedangkan perbedaannya, *Pertama*, terletak pada tema disini peneliti menggabungkan aspek kelancaran membaca Al-Qur'an dan praktik sholat melalui program Literasi Songa (Sholat Ngaji) Adventure sedangkan penelitian terdahulu fokus pada implementasi SPN (Sekolah Plus Ngaji) dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Kedua, lokasi penelitian ini di SDN Pare 1 sedangkan penelitian terdahulu di SD Negeri Tamansari Ampelgading Malang.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang telah di paparkan diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar penelitian berfokus pada program baca tulis Al-Qur'an, hafalan Al-Qur'an maupun literasi Al-Qur'an.

¹⁹ Maulidya Ratri Azzahra, "Implementasi Program SPN (Sekolah Plus Ngaji) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di SD Negeri Tamansari Ampelgading Malang", *Skripsi: Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang)*, 2025.

Penelitian yang mengkaji implementasi program Literasi Songa (Sholat Ngaji Adventure dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an dan kemampuan praktik sholat pada sekolah dasar masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi celah penelitian dengan mengambil lokasi penelitian di SDN Pare 1 yang menerapkan program TBQBS melalui strategi "Literasi Songa (Sholat Ngaji) Adventure".

F. Definisi Konsep

Penelitian ini membahas mengenai implementasi Literasi Songa (Sholat Ngaji) Adventure dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an di SDN Pare 1, sehingga peneliti perlu menjelaskan beberapa istilah yang terdapat pada penelitian ini. Definisi konseptual dalam penelitian ini adalah:

1. Literasi Songa (Sholat Ngaji) Adventure

Berawal dari program TBQBS (Tuntas baca Tulis Al-Qur'an dan Bisa Sholat) yang dirancang oleh kementerian agama Kabupaten Kediri kemudian SDN Pare 1 menginovasikan program tersebut menjadi Literasi Songa (Sholat Ngaji) Adventure dan ditetapkan kepada seluruh siswa sebagai solusi untuk meningkatkan kelancaran membaca menulis Al-Qur'an, praktik sholat, dan hafalan do'a harian.

2. Kelancaran Membaca Al-Qur'an

Kelancaran membaca menurut KBBI adalah tidak terputus-putus, tidak tersendat-sendat dan tidak tertunda-tunda. Dalam membaca Al-Qur'an kelancaran menunjukkan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang tanpa mengalami kesulitan saat membaca Al-Qur'an. Sedangkan membaca merupakan proses pengolahan teks dengan cara kritis dan kreatif untuk

mencapai pemahaman yang menyeluruh. Al-Qur'an sebagai kitab suci umat islam yang diturunkan untuk pegangan hidup seluruh manusia agar mereka dapat menuju jalan yang benar, dengan landasan berupa keimanan kepada Allah SWT.²⁰

3. Kemampuan Praktik Sholat

Sholat adalah suatu ibadah yang mengandung perkataan dan perbuatan tertentu dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Sholat di syari'atkan pada malam isra' mi'raj hukumnya adalah fardhu'ain bagi seluruh umat muslim. Jadi shalat merupakan ibadah wajib umat islam yang harus dilakukan sehari-hari sebab kita diperintahkan mendirikan sholat fardhu lima waktu dalam satu hari, dan segala sesuatu yang berhubungan dengan ibadah sholat telah diatur dan ditentukan oleh syari'at, mulai dari syarat wajib sholat, syarat sah sholat, rukun sholat, tata cara sholat, sunah-sunah sholat serta hal-hal yang dapat membatalkan sholat.²¹

²⁰ Dena Nafikhatul Aulia, dkk, 'Efektivitas Pembelajaran Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur ' an Siswa Kelas XII RPL 2 SMKN 1 Wonosobo', 2 (2025), 267–68.

²¹ Mutia Sari Anggia Frastica, 'Peningkatan Kemampuan Praktik Ibadah Shalat Melalui Metode Demonstrasi Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di SBB Al-Hikmah Aceh Utata', *Jurnal Pendidikan Anak*, 2021, 3.